

# Tak Ada Bukti, Tak Ada Laporan

Oleh: Zulkifli Nasution dan Teuku Banta Seudang

*Tulisan ini rangkuman diskusi mailing list QualityClub. Untuk menjadi anggota, kirim email kosong ke [QualityClub-subscribe@yahoo.com](mailto:QualityClub-subscribe@yahoo.com)*

## Rekan QualityClub

Setiap perusahaan yang menerapkan standar ISO 9000 wajib menjalankan audit internal secara berkala, namun dalam pelaksanaannya audit yang diterapkan kerap tidak efektif bukan karena metode audit yang digunakan, tetapi lebih disebabkan auditor kurang terlatih dalam menulis laporan audit.

Seringkali situasi seperti ini terjadi perusahaan. Laporan audit hanya dipahami oleh auditee (pihak yang diaudit) ketika auditor masih berada di hadapannya. Pada saat itu auditor dapat menjelaskan penyimpangan secara lisan. Setelah auditor meninggalkan auditee timbul kebingungan karena auditee tidak lagi memahami laporan audit yang diterimanya. Maklum, tidak sedikit auditor yang menulis kalimat tanpa mengindahkan kaidah-kaidah tata bahasa yang baik.

Membaca laporan audit makin membingungkan jika ditulis oleh auditor yang gemar menulis kalimat “Tidak ada bukti...” atau “tidak tersedia bukti...” Sesungguhnya laporan audit yang mengandung unsur-unsur “tidak ditemukan bukti...” dapat diabaikan tanpa perlu ditindaklanjuti. Mengapa?

Auditor yang menulis laporan seperti itu tidak menjalankan audit sepenuhnya. Sebaliknya, ia harus mencari atau menemukan evidensi-evidensi. Menurut ISO 19011, standar kegiatan-kegiatan audit, dijelaskan, audit adalah suatu kegiatan yang didukung bukti-bukti (evidence based), bukti-bukti itu harus dapat diverifikasi. ISO 19011 menyebutkan, hanya informasi (atau bukti) yang dapat diverifikasi yang dapat dikategorikan sebagai bukti audit. Lebih lanjut ISO 19011 menyebutkan, penyimpangan yang harus dicatat dalam laporan audit termasuk bukti-bukti pendukungnya (supporting evidence). Dokumen panduan yang diterbitkan ISO 9001 Auditing Practices Group (APG) menyatakan, “Apabila tidak ada bukti audit, tidak ada penyimpangan”. Oleh sebab itu, tak ada bukti, tak ada laporan.

Pertanyaan dari Pak Teuku:

1. Kalau memang tidak ditemukan adanya bukti suatu pasal di standart dijalankan, reportnya jadi bagaimana, pak? Mungkin hanya beda kata-kata?
2. Melihat bahasan pak zul, saya lebih melihat diperlukan kemampuan dari auditor untuk membuat report yang jelas, mudah dimengerti dan menggambarkan temuan dengan clearly, artinya memang dibutuhkan auditor dengan kemampuan membuat report yang baik, benar pak.?
3. Mengenai “Apabila tidak ada bukti audit, tidak ada penyimpangan” bukankah bisa berarti, jika auditor tidak menemukan bukti saat audit, dapat dipastikan tidak ada penyimpangan, karena berarti semua berjalan dengan baik?
4. Kalau auditor memaksa ada temuan, tetapi tidak ada bukti apa bisa, pak? Kalau dengan yang ini bukannya terus berarti “tidak adanya bukti” atau “kurangnya bukti” jadi tetap perlu (report), pak?

\*\*\*

Dear pak Teuku,

Terima kasih atas respon.

1. Report tidak diterbitkan. Dasar penyimpangan yang tercantum dalam laporan harus mengacu pasal dari standar yang diterapkan (ISO 9000, 14000, 17025, dll). Sebagai contoh, pertanyaan auditor berikut ini tidak mengacu pada pasal standar yang saya sebutkan (dan tentu penyimpangannya, jika ada) “Mengapa standar gaji Anda tidak bertaraf internasional sedangkan sistem yang diimplementasikan di perusahaan Anda adalah standar internasional?.” Pertanyaan yang logis, tetapi tidak relevan (moga-moga hal ini dinyatakan di standar revisi yang akan datang).
2. Yes, Sir! Cara menulis laporan audit yang diajarkan hendaknya tidak melupakan tata cara penulisan kalimat yang baik. Bahwa suatu kalimat itu minimal terdiri dari Subyek (subject) dan predikat (verb) dan - jika diperlukan - obyek (agent) harus dipahami oleh seorang auditor. Standar ISO 19011 (jika standar ini acuan standar audit di perusahaan Bapak) menyebutkan jenjang pendidikan yang harus dimiliki seorang auditor, tingkat yang pada umumnya (semestinya) terampil menulis.
3. Yes, Sir!

4. Jika besok berubah wujud dari konsultan menjadi hakim, apa boleh saya menjebloskan koruptor ke penjara tanpa ada bukti bahwa orang itu melakukan korupsi, pak?

Salam

Zulkifli Nasution

Sumber:

- (1) <http://groups.yahoo.com/group/QualityClub/message/2229>
- (2) <http://groups.yahoo.com/group/QualityClub/message/2231>
- (3) <http://groups.yahoo.com/group/QualityClub/message/2232>

Date: 25.08.07